

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Minuman ringan (*softdrink*) adalah minuman yang tidak mengandung alkohol, merupakan minuman olahan dalam bentuk cair yang mengandung bahan makanan atau bahan lainnya baik alami maupun sintetik yang dikemas dalam kemasan sehingga minuman tersebut dapat langsung dikonsumsi. Minuman ringan terdiri dari dua jenis yaitu minuman ringan dengan karbonasi (*carbonated softdrink*) dan minuman ringan tanpa karbonasi (*noncarbonated softdrink*). *Carbonated softdrink* ini memiliki bahan baku yaitu air, gula, CO₂, dan konsentrat. Proses penambahan CO₂ ini biasanya ditambahkan dalam kondisi dingin yaitu pada suhu kira-kira 4°C. Karbon dioksida ini dipengaruhi oleh suhu dan tekanan, dimana suhu yang semakin rendah dan tekanan yang tinggi akan meningkatkan kelarutan CO₂. Karbondioksida ini digunakan karena sifatnya yang tidak berwarna, tidak beracun, inert, dan tidak berasa.

Tahapan proses pengolahan *carbonated softdrinks* ini adalah pelarutan gula dengan air, filtrasi, sterilisasi dengan UV sehingga dihasilkan *simple syrup*, pencampuran *simple syrup* dengan konsentrat lalu dihasilkan *finish syrup*, *mixing* (*finish syrup*, *treated water*, dan CO₂), *filling*, *settling*, *crowning*, *coding* dan dihasilkan minuman *softdrink* dalam kemasan.

Produk *carbonated softdrinks* ini sudah terkenal dan banyak disukai oleh masyarakat luas. Saat ini, Indonesia mencatat tingkat konsumsi produk-produk minuman ringan berkarbonasi sebanyak 13 porsi saji seukuran 236 mL atau sebanyak 3 liter per orang per tahun (Asosiasi Industri Minuman Ringan, 2005). Tingkat produksi minuman

ringan diperkirakan akan meningkat terus mengingat jumlah penduduk Indonesia yang sangat banyak.

Produksi *carbonated softdrink* ini semakin lama akan semakin meningkat dikarenakan permintaan konsumen terhadap *carbonated soft drink* tersebut semakin lama semakin meningkat. Peningkatan permintaan konsumen tersebut akan membuat suatu peluang bagi pengusaha *carbonated softdrink* untuk menyediakan kebutuhan tersebut. *Carbonated softdrink* ini dapat sampai ke tangan konsumen dengan jalur distribusi dan sarana transportasi. Saluran distribusi dan sarana transportasi ini penting untuk menyediakan produk sehingga konsumen dapat memperolehnya dengan mudah ditempat yang diinginkan atau terdekat.

Definisi saluran distribusi menurut Kotler (1992) sebagai berikut: "Saluran distribusi terdiri dari seperangkat lembaga yang melakukan semua kegiatan (fungsi) yang digunakan untuk menyalurkan produk dan status pemilikannya dari produksi ke konsumsi."

Produk *carbonated softdrink* membutuhkan saluran distribusi yang tepat agar terjadi penempatan suatu barang dan jasa di tempat yang tepat, kualitas yang tepat, jumlah yang tepat, harga yang tepat dan waktu yang tepat (Lubis, 2004). Bila saluran distribusinya tidak tepat maka akan mengganggu sampainya barang ke tangan konsumen. Konsumen pun dapat beralih membeli barang lain bila barang tersebut tidak ada walaupun konsumen sudah mengenal barang tersebut. Oleh karena itu, saluran distribusi dan transportasi ini penting dalam suatu usaha *carbonated softdrink*.

Perusahaan *carbonated softdrink* yang menjadi objek dalam tugas PUPP ini merupakan industri *carbonated softdrink* di Jawa Tengah. Lokasi pabrik berada di Jl. Raya Soekarno-Hatta Km 30 Harjosari, Bawen, Kab. Semarang, Jawa Tengah. Kapasitas produksi sebanyak 1.152.000 botol @ 200mL /hari dengan kemasan RGB (*Returnable Glass*

Bottle). Perusahaan akan memasarkan produknya dibagi menjadi 3 wilayah yaitu: Wilayah Selatan (Yogyakarta, Purwokerto membawahi *stock point* di Kebumen, dan Bawen membawahi *stock point* di Magelang), Wilayah Timur (Surakarta, Kudus membawahi *stock point* di Rembang, Madiun membawahi *stock point* di Ponorogo), dan Wilayah Utara (Semarang Barat, Semarang Timur, Tegal, dan Pekalongan). Pabrik mengirim setiap harinya sebanyak 1.152.000 botol @ 200mL di *sales-sales center* serta dapat didistribusikan dengan bantuan distributor lain dan sisanya digunakan untuk pengawasan mutu serta ada penyimpanan produk di gudang bila ada yang memesan produk *carbonated softdrink* tersebut.

1.2. Tujuan

Tujuan dari tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan ini adalah untuk melakukan perencanaan saluran distribusi dan transportasi *carbonated softdrinks* dengan kapasitas produksi 1.152.000 botol @ 200 mL / hari.